



Implementasi Notion sebagai Solusi Manajemen Dokumen Digital dan Kolaborasi: Studi Kasus PT. XYZ

Regina Sheren Putri Vintreswari *¹, Ketangkassen Ekklesia Martina Tarigan², Soetam Rizky Wicaksono³

Universitas Ma Chung

322210016@student.machung.ac.id ¹, 322210012@student.machung.ac.id ², soetam.rizky@machung.ac.id ³

Informasi Artikel

Dikirim :10-02-2025
Direview :15-02-2025
Diterbitkan : 30-05-2025

Abstrak

Seiring dengan perkembangan teknologi, pengelolaan data dalam organisasi semakin penting untuk mendukung efektivitas kerja tim. Notion, sebagai aplikasi manajemen data berbasis cloud, menawarkan solusi fleksibel untuk pengelolaan tugas, proyek, dan data dalam satu platform. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Notion dalam konteks organisasi kecil dan dinamis. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan analisis fitur Notion yang relevan dengan manajemen data serta pengumpulan data melalui wawancara dan survei pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Notion menawarkan fungsionalitas yang luas, kemudahan penggunaan, dan kemampuan kolaborasi yang efektif. Namun, terdapat keterbatasan terkait pengolahan dokumen berat, kontrol akses, dan ketergantungan pada koneksi internet yang stabil. Kesimpulannya, Notion merupakan solusi manajemen data yang efektif untuk organisasi kecil hingga menengah, meskipun ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan untuk penggunaan di skala lebih besar.

Kata Kunci

Notion, manajemen data, kolaborasi tim, aplikasi berbasis cloud, fleksibilitas.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam pengelolaan data di berbagai organisasi. Namun, tantangan utama yang masih dihadapi adalah fragmentasi informasi akibat penyimpanan dokumen penting dalam bentuk fisik maupun tersebar di berbagai platform digital seperti email, spreadsheet, dan aplikasi lainnya. Kondisi ini menyebabkan kesulitan dalam pencarian serta pengelolaan data, sehingga menghambat efisiensi dan produktivitas kerja tim (Sobandi et al., 2020).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, banyak organisasi yang mengadopsi sistem manajemen dokumen (Document Management System/DMS) tradisional seperti SharePoint, yang terbukti efektif dalam pengelolaan dokumen berskala besar. (Harsha Vardhan Reddy Yeddula, 2025). (Harsha Vardhan Reddy Yeddula, 2025). Namun demikian, penerapan DMS tradisional ini seringkali memerlukan biaya implementasi yang tinggi dan pelatihan intensif, serta cenderung kaku sehingga kurang sesuai bagi organisasi kecil atau startup yang membutuhkan solusi fleksibel dan adaptif (Jain, 2021).

Seiring berkembangnya kebutuhan efisiensi dan kecepatan, transformasi menuju DMS berbasis digital terbukti dapat meningkatkan pengolahan data, mempercepat alur

kerja, serta mengurangi ketergantungan pada dokumentasi manual (Basofi S Nugroho, 2021). Digitalisasi ini dinilai semakin relevan, terutama untuk organisasi kecil dan menengah yang memerlukan solusi terjangkau namun tetap efisien.

Menjawab kebutuhan tersebut, Notion hadir sebagai sistem manajemen dokumen digital modern yang menawarkan pendekatan modular dan antarmuka yang intuitif. Melalui fitur-fitur seperti basis data, template yang dapat disesuaikan, papan Kanban, serta kalender, Notion memudahkan tim dalam berkolaborasi dan mengelola data dalam satu platform terintegrasi (Favero et al., 2024).

Beberapa penelitian telah membuktikan efektivitas Notion dalam meningkatkan produktivitas, terutama di kalangan mahasiswa. Notion dinilai sangat membantu dalam pencatatan materi, pembuatan to-do list, serta pengelolaan jadwal yang mendukung efisiensi penyelesaian tugas. Penelitian oleh Cahyani, Agustin, Muslimah, dan Khulliyatunnisa (2023) yang melibatkan 67 mahasiswa menemukan bahwa penggunaan Notion memudahkan mahasiswa dalam mengatur tugas, agenda, dan catatan kuliah secara efisien serta memungkinkan akses informasi dari berbagai perangkat kapan saja dan di mana saja (Cahyani et al., 2023).

Namun, pemanfaatan Notion di lingkungan profesional, khususnya pada organisasi kecil dan menengah, masih sangat terbatas dan memerlukan kajian lebih lanjut. Studi kasus pada PT XYZ (nama samaran untuk menjaga kerahasiaan perusahaan), yaitu sebuah event organizer berskala kecil-menengah, menunjukkan bahwa Notion dapat dioptimalkan sebagai sistem manajemen dokumen digital sekaligus alat kolaborasi tim. Notion digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari pengunggahan dokumen, penyusunan tugas, pelacakan progres kerja, hingga pencatatan hasil rapat. Temuan ini membuktikan bahwa Notion tidak hanya efektif di lingkungan pendidikan, tetapi juga dapat menjadi solusi DMS yang efisien, ringan, dan terjangkau untuk organisasi kecil dan menengah (Sertiya Putri S Yulianti, 2024); (Cahyani et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif penerapan Notion, tidak hanya dalam konteks pendidikan, tetapi juga sebagai solusi manajemen dokumen dan kolaborasi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas profesional di berbagai jenis organisasi, khususnya organisasi kecil dan menengah yang membutuhkan sistem yang fleksibel dan terjangkau.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif eksploratif untuk mengevaluasi penggunaan Notion sebagai sistem manajemen dokumen digital (Document Management System). Pendekatan ini dilakukan dengan eksplorasi langsung fitur-fitur utama Notion, seperti database, papan Kanban, kalender, serta fungsi kolaborasi dan kontrol akses, guna menilai kemudahan penggunaan, fleksibilitas, dan kesesuaiannya dalam konteks organisasi kecil hingga menengah (Favero et al., 2024); (Redmond, 2023)

Berikut adalah diagram alur yang menggambarkan langkah-langkah metodologi penelitian:



Gambar 1 Alur Metodologi Penelitian Menggunakan Pendekatan Studi Deskriptif Eksploratif

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pengalaman langsung peneliti dalam menggunakan Notion dan tinjauan pustaka yang relevan, termasuk dokumentasi resmi aplikasi dan literatur terkait sistem manajemen dokumen digital. Penelitian tidak melibatkan pengumpulan data primer seperti wawancara atau survei, melainkan berfokus pada analisis kualitatif deskriptif terhadap fitur, kelebihan, serta keterbatasan Notion (Cahyani et al., 2023).

Analisis dilakukan dengan cara mengamati dan mendeskripsikan implementasi Notion dalam studi kasus simulasi organisasi event organizer, untuk memberikan gambaran awal efektivitas dan potensi aplikasi sebagai alternatif DMS. Temuan dari eksplorasi ini kemudian diinterpretasikan untuk memahami bagaimana Notion dapat mendukung pengelolaan data dan kolaborasi tim secara efisien.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Notion adalah sebuah aplikasi all-in-one yang menyediakan ruang terintegrasi untuk berpikir, menulis, menyusun rencana, menangkap gagasan, mengelola proyek, atau bahkan menjalankan seluruh operasional perusahaan dalam satu platform yang fleksibel dan mudah disesuaikan (Labs, 2025). Dikenal karena antarmukanya yang intuitif, Notion memungkinkan penggunaannya untuk membangun sistem manajemen data yang sesuai dengan kebutuhan mereka, baik untuk individu, tim kecil, maupun organisasi yang lebih besar. Pengguna dapat membuat database, catatan, papan Kanban, kalender, dan berbagai komponen lainnya yang saling terhubung, tanpa memerlukan keahlian teknis yang mendalam. Hal ini membuat Notion menjadi pilihan yang populer untuk organisasi yang memerlukan solusi manajemen data yang efisien, terorganisir, dan mudah diakses oleh seluruh anggota tim (Sertiya Putri S Yulianti, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan Notion sebagai alat manajemen data dalam konteks organisasi yang lebih kecil dan dinamis. Berdasarkan analisis terhadap fitur-fitur Notion, berikut adalah temuan-temuan utama:

1. Fungsionalitas dan Fleksibilitas Notion

Notion menawarkan beragam fitur yang memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan sistem manajemen data sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka (Puspitasari S Izaak, 2025). Fitur utama yang menonjol adalah kemampuan untuk membuat dan mengelola database fleksibel dalam berbagai bentuk tampilan, seperti tabel, galeri, papan Kanban, daftar, dan kalender. Pengguna dapat menyusun struktur manajemen proyek yang terintegrasi antara dokumen, tugas, dan progres kerja secara real-time, tanpa memerlukan keahlian teknis mendalam. Dengan menggunakan template yang dapat disesuaikan, pengguna dapat memantau penugasan, memperbarui status, dan menyusun sistem pencatatan data secara visual dalam satu ruang kerja yang terpusat.

Dalam studi kasus PT XYZ, yang bergerak di bidang penyelenggaraan berbagai event, Notion digunakan untuk menyusun struktur proyek secara terorganisir. Setiap entri proyek mencakup data seperti nama proyek, penanggung jawab, anggota tim, status progres, serta tautan ke dokumen pendukung. Notion memungkinkan pengguna menentukan jenis data untuk setiap kolom, seperti tanggal, pilihan (select), file, atau relasi ke database lainnya. Bahkan, entri proyek dapat dikaitkan langsung dengan database to-do list harian, sehingga pembaruan tugas dapat dilihat dalam konteks yang lebih luas dan menyeluruh. Kemampuan relasi antar database ini memungkinkan informasi saling terhubung dan mudah dilacak.

Meskipun fleksibel dan intuitif, Notion memiliki keterbatasan dalam hal pengolahan data berskala besar dan query kompleks seperti pada sistem manajemen basis data (DBMS) konvensional (Orlov S Sciences, 2024). Notion lebih cocok digunakan untuk pengelolaan data ringan hingga menengah, khususnya pada organisasi kecil atau tim yang membutuhkan fleksibilitas tinggi, integrasi visual, dan kemudahan kolaborasi dalam satu platform. Dengan pendekatan modularnya, Notion menjadi solusi yang menarik bagi organisasi yang ingin mengatur data dan proyek secara efisien tanpa perlu investasi dalam sistem yang kompleks.

2. Antarmuka dan Pengalaman Pengguna Notion



The screenshot shows a Notion page titled "To-Do List Tim Event: Peluncuran Produk PT Sukses Jaya" by "Event Organizer PT XYZ". It features a table with the following data:

Task	Start date	End date	Person in Charge	Team/Division	Status	Priority
Prepare Event Rundown	06/24/2025	06/26/2025	Ketangklasan Ekki	Project Management	Done	High
Coordinate with MC & Talent	06/25/2025	06/26/2025	Ketangklasan Ekki	Talent & Public Relations	In progress	High
Book Venue and Sound System	06/26/2025	06/30/2025	Ketangklasan Ekki	Logistics & Venue	In progress	High
Design and Print Event Backdrop	06/27/2025	07/01/2025	Ketangklasan Ekki	Creative & Design	Not started	Medium
Sosial Media Publication	03/28/2025	04/02/2025	Ketangklasan Ekki	Media & Communicati...	Not started	Medium
Technical Team Briefing	02/08/2025	03/04/2025	Ketangklasan Ekki	Project Management	Not started	High
Final Technical Rehearsal	05/05/2025	05/06/2025	Ketangklasan Ekki	All Divisions	Not started	High

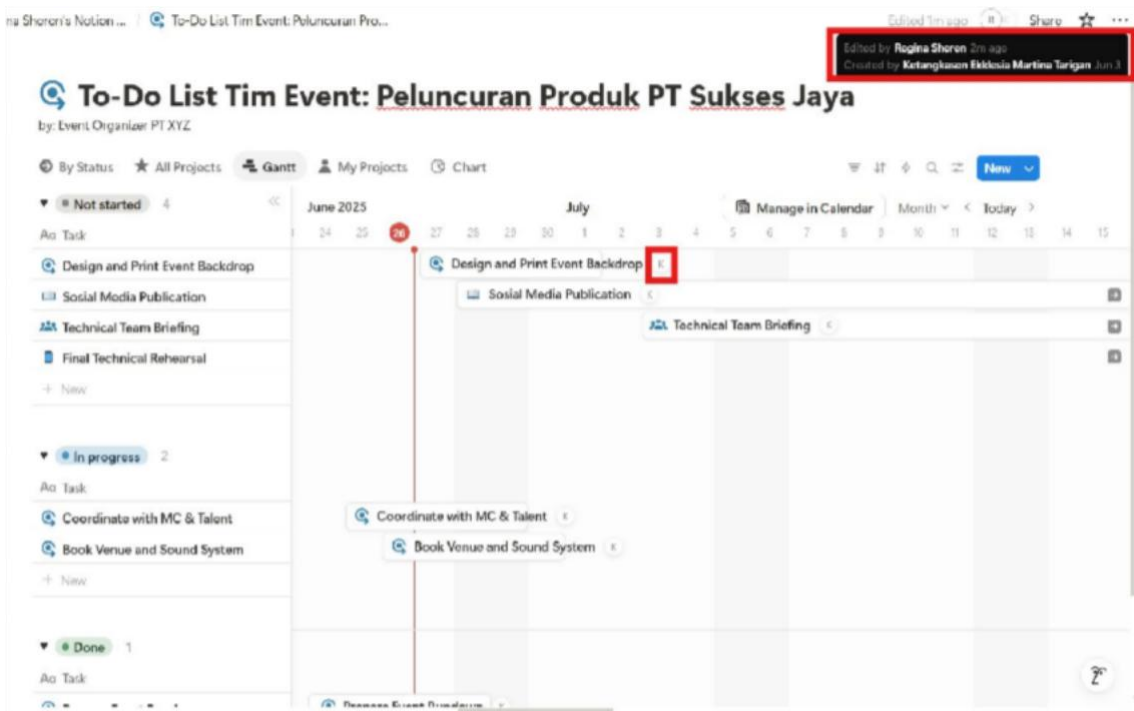
Gambar 2 Tampilan to-do list pada notion

Salah satu keunggulan utama dari Notion adalah kemudahan penggunaannya. Antarmuka yang intuitif memungkinkan anggota tim untuk segera beradaptasi dan mengelola data tanpa pelatihan formal. Pengguna cukup menarik dan melepas elemen-elemen seperti tabel, teks, dan gambar untuk membangun halaman kerja sesuai kebutuhan mereka (Diana S Putra, 2021). Hal ini mengurangi ketergantungan pada tim IT, yang sering kali menjadi hambatan dalam implementasi sistem manajemen dokumen

(DMS) tradisional (Jain, 2021). Notion juga menyediakan berbagai template siap pakai untuk beragam skenario manajerial, mulai dari catatan rapat hingga to-do list proyek. Salah satu contoh penerapannya ditunjukkan dalam simulasi proyek PT XYZ, di mana to-do list disusun dengan informasi seperti tanggal mulai, tenggat waktu, penanggung jawab, tim terkait, status, dan prioritas seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Tampilan tabel ini menunjukkan bahwa manajemen tugas di Notion dapat dilakukan secara visual, kolaboratif, dan terorganisir, sehingga mempercepat adopsi sistem oleh tim (Cahyani et al., 2023).

Meskipun kemudahan penggunaan menjadi nilai tambah yang signifikan, Notion tetap memiliki beberapa keterbatasan dalam pengolahan dokumen yang lebih kompleks. Aplikasi ini tidak dirancang untuk menggantikan perangkat lunak khusus seperti Microsoft Word atau Excel, terutama ketika pengguna membutuhkan format lanjutan atau analisis data numerik berskala besar. Oleh karena itu, fungsionalitas Notion lebih difokuskan pada pencatatan, manajemen informasi, dan dokumentasi ringan, bukan pada pengeditan teks atau pengolahan data lanjutan (Sertiya Putri S Yulianti, 2024). Kendati demikian, untuk kebutuhan manajemen data harian dan kolaborasi tim dalam skala kecil hingga menengah, Notion tetap menjadi alternatif yang efisien dan mudah diakses.

3. Kolaborasi dan Integrasi Tim



Gambar 3 Tampilan kolaborasi tim pada notion

Kemampuan Notion untuk mendukung kolaborasi tim juga merupakan nilai tambah yang signifikan. Setiap pengguna dapat dengan mudah mengedit dokumen atau database yang sama, memungkinkan akses data secara simultan. Pengguna dapat menambahkan komentar, memberi tanda pada elemen-elemen tertentu, atau melakukan penugasan tugas langsung di dalam platform seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3. Hal ini memungkinkan komunikasi yang lebih terstruktur dan mengurangi kebutuhan akan pertemuan tatap muka yang memakan waktu (Tronina et al., 2022); (Cahyani et al., 2023).

Selain itu, Notion menyediakan integrasi dengan berbagai aplikasi lain, yang memungkinkan pengguna untuk menarik data dan informasi dari berbagai sumber tanpa meninggalkan platform Notion (Orlov S Sciences, 2024). Integrasi ini memperkuat

kemampuan Notion untuk menjadi pusat informasi yang terhubung untuk tim. Namun, meskipun Notion menawarkan sejumlah integrasi dengan aplikasi pihak ketiga, platform ini masih memiliki keterbatasan dalam hal integrasi dengan sistem lain yang lebih besar atau aplikasi khusus yang digunakan oleh organisasi besar. Hal ini bisa menjadi penghalang bagi organisasi yang memiliki infrastruktur teknologi yang lebih kompleks dan memerlukan integrasi lebih mendalam.

4. Keterbatasan dalam Fitur Keamanan dan Kontrol Akses

Notion menawarkan beberapa opsi kontrol akses untuk halaman dan database, namun masih terbatas dibandingkan dengan DMS tradisional yang menawarkan kontrol berbasis peran yang lebih rinci. Dalam organisasi dengan kebutuhan keamanan yang lebih tinggi, misalnya di sektor keuangan atau kesehatan, fitur keamanan Notion mungkin tidak cukup memadai. Meskipun Notion mengenkripsi data yang disimpan, fitur pelacakan versi dan audit trail-nya tidak sekuat yang dimiliki oleh DMS yang lebih besar dan berorientasi pada kepatuhan hukum. Oleh karena itu, organisasi yang membutuhkan pengelolaan data sensitif atau yang harus mematuhi standar regulasi tertentu harus mempertimbangkan alternatif lain dengan kontrol akses yang lebih canggih.

5. Ketergantungan pada Koneksi Internet dan Sistem Berlangganan

Notion adalah aplikasi berbasis cloud yang sangat bergantung pada koneksi internet yang stabil untuk memberikan pengalaman pengguna yang optimal (Gani et al., 2024). Meskipun tersedia dalam bentuk aplikasi desktop dan mobile, fungsionalitas penuh seperti sinkronisasi data real-time, pembaruan lintas perangkat, dan kolaborasi simultan hanya dapat berjalan maksimal saat terhubung ke internet. Dalam kondisi offline, pengguna masih dapat mengakses dan mengedit konten yang telah diunduh sebelumnya, tetapi proses sinkronisasi akan tertunda hingga koneksi kembali tersedia. Hal ini dapat menjadi hambatan serius bagi organisasi yang bekerja di wilayah dengan infrastruktur jaringan yang tidak memadai, seperti tim lapangan atau komunitas yang berada di daerah terpencil (Cahyani et al., 2023).

Selain itu, Notion juga mengadopsi model bisnis berbasis langganan (subscription) untuk membuka akses ke fitur-fitur premium. Versi gratis dari Notion memang mencakup banyak fungsi dasar seperti pembuatan catatan, to-do list, penggunaan database sederhana, serta kolaborasi terbatas. Namun, fitur-fitur lanjutan seperti kontrol akses granular, penggunaan API untuk integrasi sistem, kapasitas unggahan file yang lebih besar, riwayat versi yang lebih lengkap, dan dukungan multi-admin workspace hanya tersedia dalam versi berbayar.

Bagi pengguna individu atau tim kecil, versi gratis umumnya sudah mencukupi untuk aktivitas manajemen proyek dasar. Namun, bagi organisasi yang memiliki kebutuhan kompleks atau melibatkan kolaborasi dalam skala besar, keterbatasan fitur pada versi gratis dapat menjadi penghambat (Diana S Putra, 2021). Biaya langganan bulanan yang diterapkan untuk versi Plus, Business, atau Enterprise juga perlu dipertimbangkan secara matang, khususnya dalam konteks keberlanjutan penggunaan jangka panjang. Oleh karena itu, meskipun Notion menawarkan fleksibilitas tinggi, organisasi perlu mempertimbangkan beban biaya dan fungsionalitas yang diinginkan sebelum memilih paket layanan yang sesuai.

4. KESIMPULAN

Notion merupakan alat manajemen data yang fleksibel, intuitif, dan mudah digunakan, sangat cocok untuk organisasi kecil hingga menengah yang membutuhkan solusi terintegrasi dalam manajemen tugas, proyek, dan data. Fitur lengkap seperti database yang

dapat dikustomisasi, papan Kanban, dan kalender memungkinkan pengguna merancang sistem kerja sesuai kebutuhan tanpa memerlukan keahlian teknis mendalam. Antarmuka ramah pengguna dan berbagai template siap pakai mempercepat adopsi serta mendukung kolaborasi efektif antar anggota tim (Soklakova et al., 2021); (Sertiya Putri S Yulianti, 2024).

Namun, Notion memiliki keterbatasan, terutama ketergantungan pada koneksi internet yang stabil untuk sinkronisasi dan kolaborasi real-time. Pengolahan dokumen berat dan kontrol akses berbasis peran juga masih kurang dibandingkan DMS yang lebih kompleks. Oleh karena itu, meskipun Notion sangat ideal untuk organisasi yang mengutamakan kemudahan penggunaan dan fleksibilitas, organisasi dengan kebutuhan pengolahan data besar atau keamanan tinggi sebaiknya mempertimbangkan solusi alternatif. Secara keseluruhan, Notion tetap menjadi pilihan efisien dan efektif untuk tim kecil hingga menengah yang mengedepankan kolaborasi dan kemudahan akses data.

DAFTAR PUSTAKA

- Basofi, A., S Nugroho, A. (2021). Implementasi Sistem Informasi Kepegawaian Dengan Revo Ff- 183 Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Pengembangan Rekayasa Dan Teknologi*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.26623/jprt.v17i1.3639>
- Cahyani, A., Agustin, D., Muslimah, I., S Khulliyatunnisa, N. (2023). Peran Aplikasi Notion dalam Perkuliahan untuk Mewujudkan Produktivitas Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 262-273. <https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.754>
- Diana, D., S Putra, A. (2021). Digital Document Management Application Web and Android Based. 6. <https://doi.org/10.30743/INFOTEKJAR.V6I1.3955>
- Favero, R. V. C., Costa, J. C. L., Oliveira, M. R. de, S Moura, R. A. de. (2024). Kanban Production Control For An Aluminum Profile Solutions Factory Using the Notion Digital Platform. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, 18(12), e010273. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n12-174>
- Gani, D. H. A., Kadir, I. K. A., Rahman, A. A., S Yunus, A. M. (2024). Electronic Document Management System in Electronic Government Environment. *Proceedings of the 9th International Conference on Marketing and Retailing (INCOMaR 2023)*, March 1-2, 2023, Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia, 133, Dayangku Horiah Awang-597. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2024.05.48>
- Harsha Vardhan Reddy Yeddula. (2025). Leveraging SharePoint Cloud for Modern Insurance Claim Management: A Technical Overview. *International Journal of Scientific Research in Computer Science, Engineering and Information Technology*, 11(1), 2275-2285. <https://doi.org/10.32628/CSEIT251112207>
- Jain, D. (2021). Document Management System. *Indian Journal of Computer Science*, 6(2), 23. <https://doi.org/10.17010/ijcs/2021/v6/i2/160696>
- Labs, N. (2025). Apa itu Notion? <https://www.notion.com/help/guides/what-is-notion>
- Orlov, I. V, S Sciences, E. (2024). Role of document management system for business processes optimization. 2(5 8), 45-49.
- Puspitasari, A. L., S Izaak, W. C. (2025). Digitalisasi Sistem Penjadwalan Melalui Pemanfaatan Notion Pada Pt Naruna Karya Bersama. 5(2), 452-464.
- Redmond, F. (2023). Project management of an online Change Laboratory using Notion License: Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC-BY 4.0). 1-11. <https://doi.org/10.21428/3033cb.7c027366>
- Sertiya Putri, K. D., S Yulianti, P. (2024). Digitalization Document Control and Data Records

- Management To Support Business Intelligence of Integrated Documented Information Control Activities At Pt X. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 4(5), 716–725. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i5.707>
- Sobandi, A., Adman, A., S Suryadi, E. (2020). Effectiveness Of Archive Management by Digitizing Documents. *Jurnal MANAJERIAL*, 19(2), 91–98. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v19i2.23649>
- Soklakova, I., Alibekova, A., S Kuzmina, E. (2021). Implementation of Electronic Document Turnover as a Factor of Increasing the Management Effectiveness in the Digital Economy. 1553–1563. https://doi.org/10.1007/978-3-030-56433-9_161
- Tronina, I., Petrova, L., Semenikhina, A., S Tatenko, G. (2022). DIGITAL DOCUMENT MANAGEMENT IN THE DEVELOPMENT OF PROJECT SYSTEMS OF THE MODERN ECONOMY. *Economic Science and Humanities*. <https://doi.org/10.33979/2073-7424-2022-363-4-58-70>.